

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2010). *Penuntun Diet*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fatimah, R. N. (2015). Diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Majority*, 4(5).
- Japardi, I. (2002). Patofisiologi stroke infark akibat tromboemboli.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehatan RI, 53(9), 1689-1699
- Lestari, L., & Zulkarnain, Z. (2021, November). Diabetes Melitus: Review etiologi, patofisiologi, gejala, penyebab, cara pemeriksaan, cara pengobatan dan cara pencegahan. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 7, No. 1, pp. 237-241).
- Lestari, M. P., & Kusumaningrum, N. S. D. (2021). Gizi Untuk Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Dengan Diabetic Foot Ulcer (Dfu): Literature Review. *Journal of Nutrition College*, 10(1), 39–46
- Mila, U. R. (2022). Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien Cva+ Diabetes Melitus+ Hipertensi+ Hipercholesterolemia Di Ruang Shofa 3 Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
- Novianti, A., & Iwaningsih, S. (2021). *Asuhan Gizi Klinik*. Rajawali Pers.
- Nurhayati, F., & Fepi, S. (2018). Faktor resiko kejadian stroke di rumah sakit. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 41-48.
- PERSAGI. (2019). *Penuntun Diet dan Terapi Gizi* (4th ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sudirga, S. K. (2013). *Modul Kuliah Biokimia Karbohidrat*. Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Jurusan Biologi Universitas Udayana.
- Suwarjo, P. A. W., Widodo, W. T., dan Setianingsih, E. (2019). Faktor risiko yang mempengaruhi kejadian stroke. *Jurnal Keperawatan*, 11(4), 251-260.
- Wijaya, A. K. (2013). Patofisiologi Stroke Non-Hemoragik Akibat Trombus. *E-Jurnal Med. Udayana*, 2, 52-66.
- Yonata, A., & Pratama, A. S. P. (2016). Hipertensi sebagai faktor pencetus terjadinya stroke. *Jurnal Majority*, 5(3), 17-21.